

ABSTRAK

Windi Hendriko : Perbedaan Kompetensi Fisika Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan *Jigsaw* di MAN 1 Padang

Pembelajaran kooperatif sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Umumnya hasil penelitian menunjukkan kebaikan dari model ini. Beranjak dari hal tersebut belum banyak penelitian yang mengungkap hal mana yang terbaik dari beberapa pendekatan dalam model ini. Dua pendekatan pembelajaran yang disorot dalam penelitian ini adalah *team games tournament* dan *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan *jigsaw* memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan yang berarti kompetensi fisika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan *jigsaw* pada mata pelajaran fisika di kelas XI IPA MAN 1 Padang?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kompetensi fisika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan *jigsaw* di kelas XI IPA MAN 1 Padang.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka dilakukan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian berupa *randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini diambil siswa kelas XI IPA MAN 1 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Sampel ditentukan melalui teknik *cluster random sampling* untuk kedua kelas sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan uji t' pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif dan menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah afektif dan psikomotor.

Nilai rata-rata kelas eksperimen 1 pada ranah kognitif 79,13 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 pada ranah kognitif 80,27. Sedangkan untuk ranah afektif, kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata 76,02 dan kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 70,67. Demikian pula untuk ranah psikomotor, kelas eksperimen 2 memperoleh rata-rata 79,61 dan kelas eksperimen 1 memperoleh rata-rata 71,9. Hipotesis kerja yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang berarti kompetensi fisika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan *jigsaw* pada mata pelajaran fisika di kelas XI IPA MAN 1 Padang” pada ranah kognitif ditolak, namun pada ranah afektif serta ranah psikomotor dapat diterima pada taraf nyata 0,05. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dan *jigsaw* memberikan perbedaan yang berarti untuk kompetensi fisika pada ranah afektif dan psikomotor.